

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB BERLATAR
BELAKANG NON-PENDIDIKAN BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MI NURUL HUDA KARANGTALOK PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAHMIATUN NI'MAH NAILIA
NIM. 2220132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB BERLATAR
BELAKANG NON-PENDIDIKAN BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MI NURUL HUDA KARANGTALOK PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAHMIATUN NI'MAH NAILIA
NIM. 2220132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmiatun Ni'mah Nailia
NIM : 2220132
Judul Skripsi : **“KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB BERLATAR BELAKANG NON-PENDIDIKAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI NURUL HUDA KARANGTALOK PEMALANG”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2024

yang menyatakan,



Fahmiatun Ni'mah Nailia
2220132

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
Perum Grahanaya
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fahmiatun Ni'mah Nailia

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PBA
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

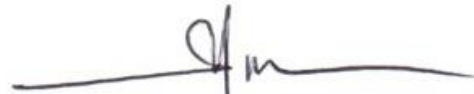
Nama : **FAHMIATUN NI'MAH NAILIA**
NIM : **2220132**
Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB BERLATAR
BELAKANG NON-PENDIDIKAN BAHASA ARAB
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI
NURUL HUDA KARANGATALOK PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juli 2024
Pembimbing



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197501120091211002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : FAHMIATUN NI'MAH NAILIA
NIM : 2220132
Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB BERLATAR
BEKANG NON-PENDIDIKAN BAHASA ARAB
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI
NURUL HUDA KARANGTALOK PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu, 10 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIP. 198603062019031003

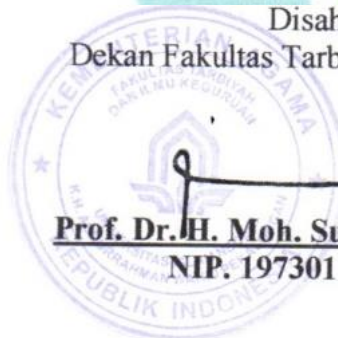
Penguji II

Muasomah, M.A.
NIP. 199012152019032018

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُ = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّرِ ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

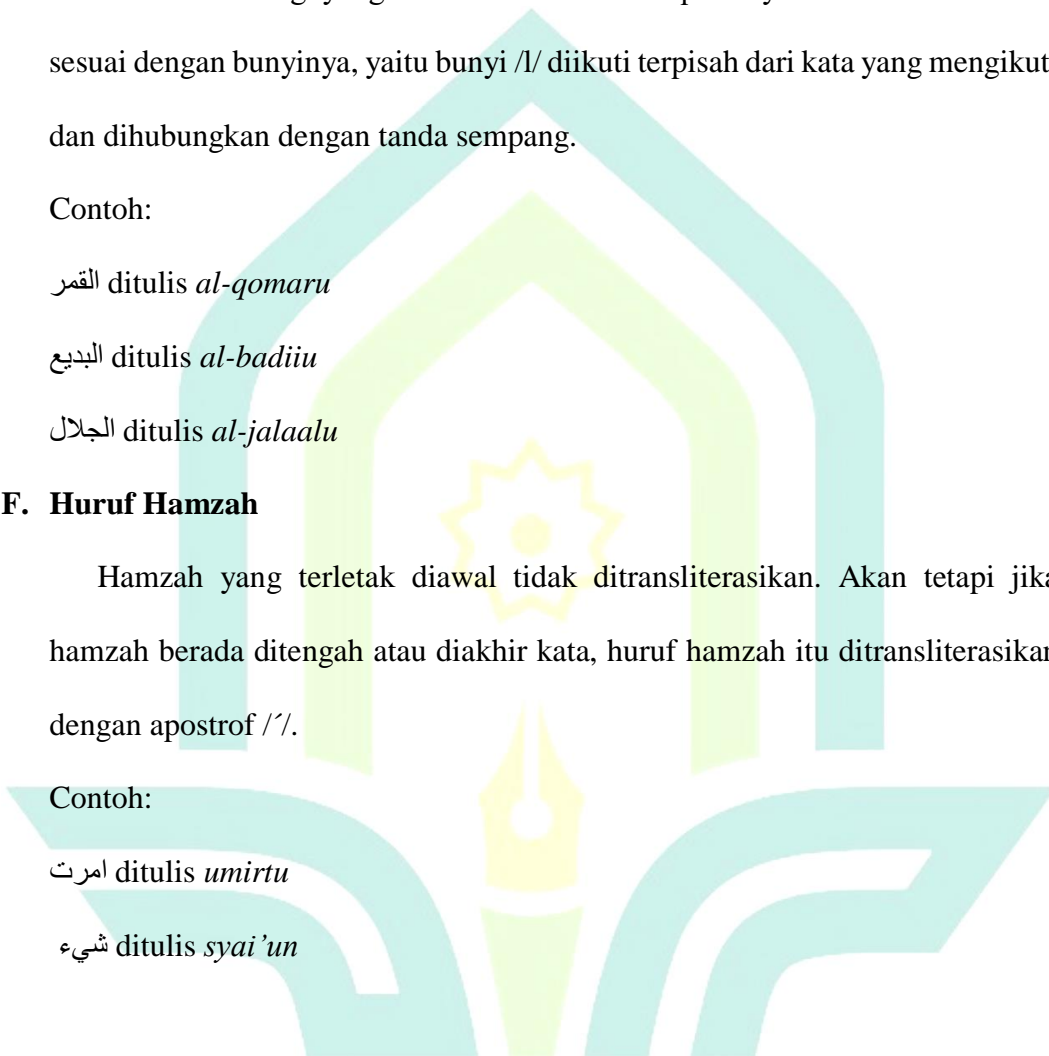
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

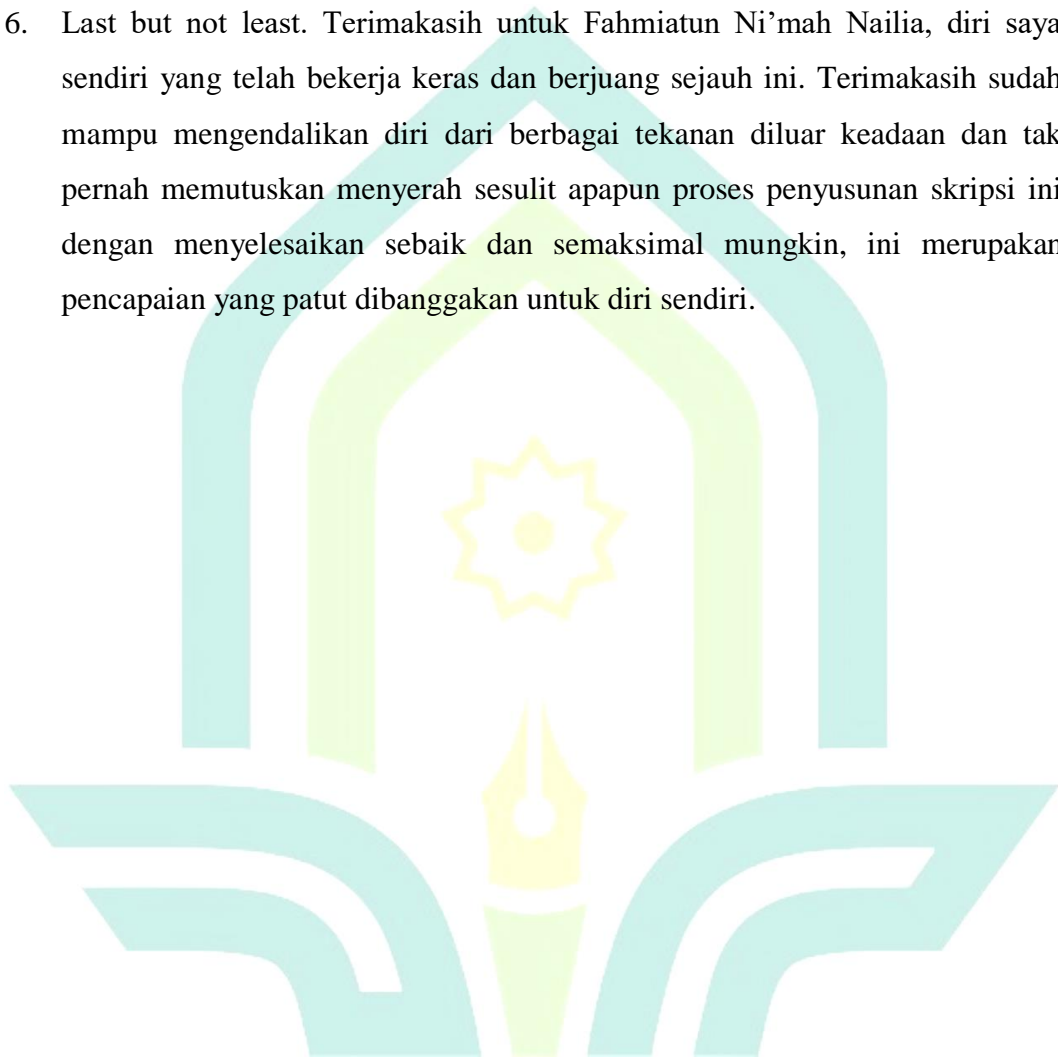
Alhamdulillahirabbil'alamin,...

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah dinantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orangtua saya yang tidak bisa saya jelaskan betapa besar rasa sayang dan cinta saya kepada kalian. Bapak Khairu Salim dan Ibu Sunarti, terimakasih atas dukungan yang penuh, doa yang terus menerus, cinta yang tak pernah putus dan sayang yang tak pernah habis. Saya yakin, adanya saya sampai di tahap ini adalah bukti nyata dari besarnya doa yang terus menerus kalian panjatkan.
2. Kepada cinta kasih saudara saya. Untuk saudara perempuan saya satu-satunya, Fahmiatuz Zulfah Amalia. Terimakasih sudah turut membiayai, memotivasi, dan memberi materi berupa waktu, tenaga, dan perhatian yang tak ternilai. Untuk ketiga brader saya, Irfan Fahmi Rahmawan, Faizal Afan Fahmi, dan Kharis Fahmi Haidar. Terimakasih untuk segala dukungan dan kesediannya, sudah ikut serta memberi warna dan semangat. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketiga sahabat yang sudah seperti saudara sedarah, Lutfiah Hanifah, Heni Diah dan Shofwatun Ni'mah. Terimakasih untuk perjalanan yang mengesankan, untuk berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan, untuk semua dukungan, kebersamaan, perhatian saat masa-masa kesulitan. Terimakasih sudah mau mendengarkan dan memberi masukan.

4. Keempat sahabat KKN, Melda Anggia, Nurishobah Arzakiyah, Zaidatul Riskiyah, dan Inez Putri Maharani. Terimakasih untuk semua pengalaman, kebersamaan, arahan, dukungan, dan segala kesediannya.
5. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020, terimakasih untuk semua cerita, canda tawanya, dan semua perjalanan dalam arah berproses bersama.
6. Last but not least. Terimakasih untuk Fahmiatun Ni'mah Nailia, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)



ABSTRAK

Nailia, Fahmiatun Ni'mah. 2024. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang. Pembimbing : Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Guru Bahasa Arab, Non-Pendidikan Bahasa Arab

Penelitian ini menganalisis kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi ajar, metodologi, dan kemampuan menerapkannya dalam pengajaran. Fokus penelitian adalah pada guru bahasa Arab yaitu guru yang memiliki tugas dalam mengajar bahasa Arab namun tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bidang tersebut.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab, bagaimanakah kompetensi profesional guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab dan bagaimanakah upaya sekolah dalam mengatasi kesenjangan profesionalitas dampak kekurangan tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan bahasa Arab dalam penyerahan pengajaran bahasa Arab?. Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab. Meskipun mungkin ada kesenjangan antara teori dan praktik, namun para guru secara keseluruhan menunjukkan kompetensi yang baik dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran bahasa Arab, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengoptimalkan potensi siswa, sedangkan kompetensi profesional guru bahasa Arab menunjukkan hasil yang optimal dan hampir secara keseluruhan sesuai dalam aspek pembelajaran bahasa Arab. Meskipun ada beberapa yang masih harus ditingkatkan, namun para guru secara keseluruhan menunjukkan kompetensi yang baik dalam menguasai materi, memahami perangkat ajar, melaksanakan pembelajaran yang inovatif, merefleksi profesionalismenya, dan mengembangkan diri sebagai guru bahasa Arab. Adapun upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu hanya dengan mendukung para guru bahasa Arab untuk aktif mengikuti MGMP dan KKG serta pemanfaatan teknologi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok.”

Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya berharap kelak mendapat syafa'atnya di yaumul akhir.

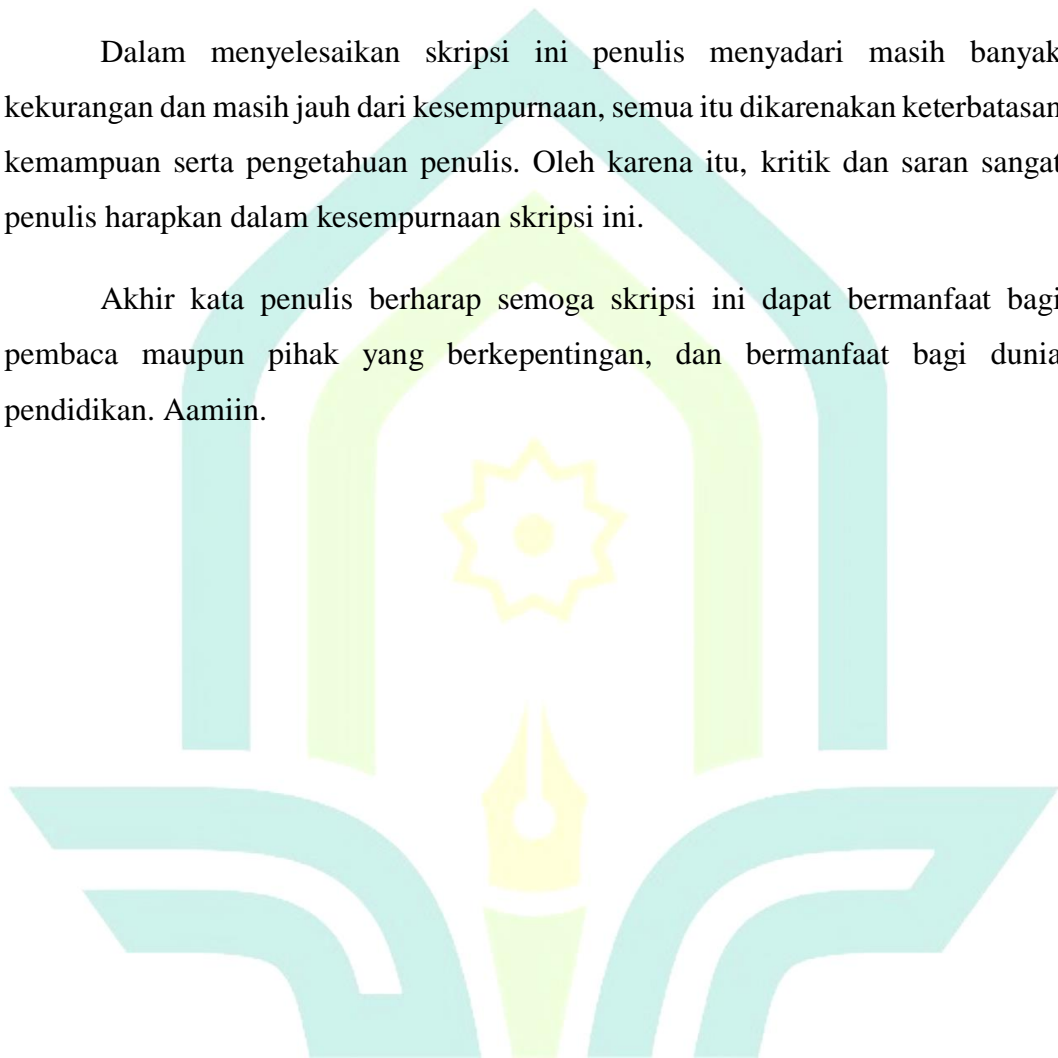
Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis karena telah berhasil melewati rintangan, dan tantangan dalam mengerjakan skripsi ini baik suka maupun duka sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini dengan cepat. Kepada beliau yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Pihak sekolah MI Nurul Huda Karangtalok Pematang yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penelitian.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2020 yang telah membantu penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	16
2. Pengertian Kompetensi Profesional	24
3. Upaya Sekolah Mengatasi Kesenjangan Profesionalitas	32

4. Pengertian Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab	36
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Profil MI Nurul Huda Karangtalok	41
B. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab	48
C. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab	68
D. Upaya Sekolah Mengatasi Kesenjangan Profesionalitas	80
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	83
A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang	83
B. Analisis Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang	106
C. Analisis Upaya Sekolah dalam Mengatasi Kesenjangan Profesionalitas Akibat Kekurangan Tenaga Pendidik yang Berlatar Belakang Pendidikan Bahasa Arab dalam Penyerahan Pembelajaran Bahasa Arab	116
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Data Pegawai MI Nurul Huda Karangtalok.....	46
3.2 Jumlah Siswa MI Nurul Huda Karangtalok Tahun Pelajaran 2023/2024	47
3.3 Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda Karangtalok.....	48



DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir.....	40
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Observasi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Karangtalok merupakan lembaga pendidikan formal pada tingkat dasar dengan fokus pada pembelajaran agama Islam yang berada di Desa Karangtalok Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Madrasah ini menerapkan Kurikulum 2013 (K13) kecuali untuk kelas satu dan empat yang sudah beralih menggunakan Kurikulum Merdeka. MI Nurul Huda beroperasi di bawah naungan Kementerian Agama. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru yang ada di MI tersebut, lembaga ini melibatkan delapan belas guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari beberapa guru kelas dan guru khusus mata pelajaran. Pembelajaran di MI menekankan pada pendidikan agama Islam, bahasa Arab, dan mata pelajaran umum sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.¹

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran madrasah dengan jam pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan masing-masing jenjang. Hal ini juga menegaskan bahwa bahasa

¹Wali Kelas 6, Guru Bahasa Arab Kelas 6 MI Nurul Huda Karangtalok, Wawancara Pribadi, Pemalang, 1Februari 2024

Arab memiliki peran sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan. Penetapan ini juga mencakup penyesuaian jam pembelajaran bahasa Arab untuk setiap tingkat pendidikan, sesuai dengan prinsip pendekatan yang berbeda pada setiap jenjangnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan penerapan kurikulum yang efektif dan sesuai dengan tingkat pemahaman serta perkembangan siswa madrasah.

Menurut wawancara dengan Bapak Abdul Khalim selaku kepala sekolah MI Nurul Huda Karangtalok bahwa bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diterapkan dalam pembelajaran madrasah dengan jam pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan masing-masing jenjang. Bahasa Arab juga merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat. Pentingnya bahasa Arab sebagai bagian integral dari kurikulum madrasah ditegaskan dengan alokasi waktu pembelajaran yang khusus, yaitu dua jam untuk setiap jenjang dengan ketentuan bahwa setiap jamnya berdurasi 35 menit.²

Sejalan dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) terkait implementasi kurikulum di madrasah, kompetensi guru menjadi unsur krusial dalam menjalankan pedoman tersebut. Guru diharapkan memiliki pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran, keahlian dalam menerapkan metode pengajaran yang islami, kemampuan berkomunikasi yang efektif, serta keterampilan dalam membimbing siswa sesuai dengan prinsip-prinsip

²Abdul Khalim, Kepala Sekolah MI Nurul Huda Karangtalok, Wawancara Pribadi, Pemalang, 18 Maret 2023

kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kompetensi guru menjadi fondasi utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang memadai, memastikan transfer pengetahuan yang efektif, dan mengarahkan siswa menuju pencapaian prestasi akademis dan spiritual yang optimal sesuai dengan visi madrasah.

Dalam wawancara lain, peneliti dengan guru bahasa Arab kelas 6 MI Nurul Huda Karangtalok mengungkapkan beberapa tantangan dan kemudahan dalam mengajar bahasa Arab. Tantangan utamanya terletak pada penyusunan perangkat ajar, dikarenakan latar belakang keilmuannya lebih kepada bidang lain yang membuatnya merasa tidak sesuai dengan disiplin ilmu tersebut. Dan beberapa kemudahannya terletak pada kemampuan guru bahasa Arab kelas 6 menyampaikan materi tanpa kesulitan kepada peserta didik, hal tersebut dikarenakan berkat pengalaman guru bahasa Arab kelas 6 belajar bahasa Arab di pesantren. Selain itu, guru bahasa Arab tersebut juga mampu menciptakan suasana kelas yang hidup dan memfasilitasi interaksi aktif dengan peserta didiknya.³

Dalam wawancara lain, peneliti dengan salah satu murid kelas 3 MI Nurul Huda Karangtalok, menyatakan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini mengindikasikan adanya hambatan dalam transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Tambahan dari itu, hal ini mencerminkan perlunya perhatian ekstra dan

³Wali Kelas 6, Guru Bahasa Arab Kelas 6 MI Nurul Huda Karangtalok, Wawancara Pribadi, Pemalang, 11 Januari 2024

pendekatan yang lebih mendalam untuk membantu siswa tersebut mengatasi hambatan pemahaman materi pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mendalami penyebab ketidakpahaman tersebut, apakah berkaitan dengan metode pengajaran, materi yang disampaikan, atau kebutuhan individual siswa yang belum terpenuhi. Evaluasi lebih lanjut dapat membantu merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdul Khalim sebagai kepala sekolah, peneliti menemukan kasus bahwa MI Nurul Huda Karangtalok mengalami kekurangan tenaga pendidik atau guru dengan latar belakang pendidikan bahasa Arab. Dampaknya, pengajaran mata pelajaran bahasa Arab sepenuhnya diserahkan kepada guru kelas masing-masing yang *notabene* nya dari guru-guru tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab.⁵ Keadaan ini menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut, yang tidak sejalan dengan landasan hukum yang telah dijelaskan sebelumnya.

Selain kompetensi, penting bagi guru di madrasah memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan bidang tugasnya. Ini melibatkan penguasaan mendalam atas mata pelajaran yang diajarkan dan pengetahuan khusus terkait kurikulum madrasah. Dengan memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, guru dapat memberikan kontribusi lebih signifikan dalam penyampaian materi,

⁴Siswa Kelas 3 MI Nurul Huda Karangtalok, Wawancara Pribadi, Pemalang, 11 Januari 2024

⁵Abdul Khalim, Kepala Sekolah MI Nurul Huda Karangtalok, Wawancara Pribadi, Pemalang, 18 Maret 2023

pengembangan keterampilan siswa, serta penanaman nilai-nilai islami sesuai dengan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan. Kualifikasi yang tepat juga menciptakan dasar yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Pemaparan mengenai kualifikasi akademik guru di madrasah sejalan dengan prinsip profesionalitas yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 7 ayat (1) butir c dan d, bahwa seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas; serta harus memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas. Hal ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk memastikan bahwa guru di madrasah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk menelitinya dengan judul “Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dalam hal ini penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok?
2. Bagaimanakah kompetensi profesional guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok?
3. Bagaimanakah upaya sekolah dalam mengatasi kesenjangan profesionalitas dampak kekurangan tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan bahasa Arab dalam penyerahan pengajaran bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas penulis memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok.
2. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok.

3. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam mengatasi kesenjangan profesionalitas dampak kekurangan tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan bahasa Arab dalam penyerahan pengajaran bahasa Arab.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan ilmu di bidang pengembangan ilmu bahasa dan menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan serta dapat berkontribusi pada pengembangan teori-teori yang signifikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan wawasan yang berharga dalam pengembangan keterampilan penelitian. Serta diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru bahasa Arab yang berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan wawasan praktis kepada guru bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok yang memiliki latar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyesuaikan kurikulum bahasa Arab dengan kebutuhan guru-guru yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab serta dapat mengintegrasikan metode pengajaran yang cocok dalam mengadaptasikan materi pembelajaran.

E. Metode Penelitian

Dalam artian yang khusus, metode penelitian merujuk pada pelaksanaan penelitian di lapangan, termasuk teknik pengumpulan dan analisis data. Secara umum, metode penelitian mengacu pada penjabaran dan penelaahan metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian terkait erat dengan prosedur, teknik, instrumen, dan perencanaan penelitian. Metode penelitian menjelaskan berbagai aspek penelitian, termasuk tahapan, waktu penelitian, sumber data, serta cara pengumpulan dan analisis data.⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada ini adalah penelitian *field research* atau dapat disebut dengan penelitian lapangan di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi.⁷ Dalam hal ini, lokasi yang dipilih untuk tujuan penelitian oleh peneliti adalah MI Nurul Huda Karangtalok di Kabupaten Pematang Jaya. Peneliti bermaksud untuk mengamati kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru

⁶Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Litera, 2022), hlm. 108.

⁷Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-2, ..., hlm. 215

bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan deskripsi dan analisis, mengumpulkan data dalam bentuk gambar, kata-kata tertulis, atau observasi langsung dari lisan dan perilaku, bukan melibatkan angka-angka statistik.⁸ Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk memastikan bahwa fokus analisis sejalan dengan fakta yang ada. Selain itu, penelitian kualitatif lebih mengutamakan penelitian kasus dan lebih ke pengamatan substansi makna dari kasus tersebut.

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan lebih berfokus pada situasi guna untuk mengungkap, memahami, menjelaskan, dan mendapatkan gambaran tentang kondisi di MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang.

3. Sumber Data

Data adalah kunci dalam menganalisis hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian mengacu pada asal informasi yang dapat diperoleh dari subjek.⁹ Kualitas data yang baik sangat penting untuk membantu peneliti menyimpulkan temuan yang akurat dan meresentasikan hasil penelitian

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 6.

⁹Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), hlm. 239

secara tepat. Keilmiahan suatu penelitian bergantung pada kepercayaan data dan sumber data yang digunakan, seperti data primer dan data sekunder yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, seperti kepala sekolah, guru pengajar bahasa Arab, dan peserta didik. Informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai isu yang sedang diteliti dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MI Nurul Huda Karangtalok, karena mereka memiliki pengetahuan langsung tentang proses pembelajaran bahasa Arab.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan dapat digunakan ulang oleh peneliti sebagai catatan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber sekunder terdiri dari beragam sumber-sumber informasi yang sesuai untuk mendukung penelitian ini. Data tersebut dihimpun dari berbagai sumber seperti dokumen sekolah (RPP, silabus dan lain-lain), karya tulis ilmiah, buku referensi, jurnal, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan referensi tambahan yang terkait dengan subjek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah proses sistematis, objektif, logis, dan rasional dalam mencermati dan mendokumentasikan beragam situasi, baik dalam kondisi alami maupun dalam kondisi yang sengaja diciptakan, dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk penelitian atau analisis yang dilakukan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengobservasi bagaimana guru memberikan pembelajaran bahasa Arab selama kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lembar observasi yang mencatat kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dan perekam video.

b. Wawancara

Peneliti akan menerapkan wawancara terstruktur untuk mencari informasi terkait dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru bahasa Arab, dan beberapa siswa dengan tujuan menghimpun data mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok. Tidak menutup kemungkinan juga untuk melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran lain jika diperlukan. Namun, jika ditemukan bahwa hasilnya tidak cukup memuaskan, peneliti akan menggunakan wawancara semi-terstruktur atau bahkan wawancara tak berstruktur.

¹⁰Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 153

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga berperan penting dalam memperoleh informasi tambahan yang mendukung hasil dari wawancara dan observasi. Dalam konteks ini, data dari dokumen atau arsip sangat diperlukan untuk melengkapi informasi yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan teratur dalam menghimpun dan merapikan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori yang sesuai, penguraian menjadi elemen terpisah, sintesis, pengidentifikasian pola, pemilihan data yang relevan, dan penyajian hasil analisis agar dapat dimengerti oleh individu itu sendiri ataupun orang lain.¹¹

Dibawah ini terdapat panduan langkah langkah untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yang disusun oleh Miles dan Huberman, yakni:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah elemen yang paling krusial dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Kualitas data yang dikumpulkan sangat penting, dan data dapat diperoleh melalui berbagai sumber, metode, dan setting.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 335.

¹²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 142.

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap sampel yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa. Selain itu, data juga didapatkan melalui observasi serta pengumpulan dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap di mana data di lapangan dianalisis serta disusun dengan cermat. Proses ini berjalan sepanjang penelitian, sebelum data utama dikumpulkan, sesuai dengan kerangka penelitian, pertanyaan untuk penelitian, dan metode pengumpulan data yang telah dipilih. Setelah pengumpulan data, peneliti akan mengurangi data yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok. Data tersebut kemudian dipilah, diklasifikasikan menjadi kategori yang paling penting, kurang penting, dan tidak penting.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menyederhanakan data, peneliti akan memaparkan dan juga memvisualisasikan data yang telah dihimpun untuk kemudian dilakukan analisis.¹³ Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan disederhanakan secara teratur dan terstruktur terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok.

¹³Sirajudin saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 87.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah data telah disusun dengan rapih dan terstruktur, peneliti memiliki kemampuan untuk mengambil kesimpulan dari data tersebut. Kesimpulan dapat ditarik setelah menyederhanakan semua data yang beragam, dengan tujuan membuat kesimpulan penelitian yang dapat dipahami oleh pembaca.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian ini, secara keseluruhan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagian awal berisi:

Halaman luar sampul, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian inti berisi:

Bab I Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Dekripsi teori berisi tentang penjelasan mengenai kompetensi guru, meliputi pengertian dan penjabaran kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kedua, upaya sekolah untuk menghadapi kesenjangan di sekolah. Dan yang terakhir, pengertian

mengenai guru bahasa Arab berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab.

Bab III Hasil Penelitian, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang, yang berisi hasil penelitian, yaitu mencakup profil lembaga dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah yang meliputi. Serta upaya sekolah dalam mengatasi kesenjangan yang ada.

Bab IV Analisis, Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang. Kedua, Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang, serta upaya sekolah dalam mengatasi kesenjangan profesionalitas dampak dari kekurangan tenaga pendidik yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab dalam penyerahan pengajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok Pemalang.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang judul terkait.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berpijak dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru bahasa Arab berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab. Meskipun mungkin ada kesenjangan antara teori dan praktik, namun para guru secara keseluruhan menunjukkan kompetensi yang baik dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran bahasa Arab, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengoptimalkan potensi siswa. Meskipun ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut dalam mengintegrasikan teori dengan praktik, kesimpulannya adalah bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang berlatar belakang non-pendidikan bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok telah menunjukkan progres yang positif dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan berkualitas.

2. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kompetensi profesional guru bahasa Arab di MI Nurul Huda Karangtalok terlihat baik dan hampir keseluruhan menunjukkan hasil yang maksimal. Para guru telah menunjukkan dedikasi dalam memperdalam penguasaan materi, hasil penelitian menunjukkan kesiapan yang baik melalui berbagai sumber dan metode, serta kemampuan untuk mengaitkan konsep secara kreatif dengan menggunakan lagu dan tebak-tebakan mufrodat. Selain itu, keterbukaan terhadap perkembangan baru tercermin dari upaya para guru untuk selalu mencari informasi tambahan yang relevan dengan materi. Pemahaman yang baik terhadap Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Tujuan Pembelajaran (TP) memungkinkan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada aspek pembelajaran inovatif, penggunaan media manual, permainan, dan metode inovatif lainnya telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Refleksi profesionalitas para guru juga menunjukkan hasil yang baik. Serta kompetensi guru dalam pengembangan diri para guru juga menunjukkan hasil yang signifikan meskipun masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Berdasarkan uraian sebelumnya, secara keseluruhan mengenai upaya sekolah dalam mengatasi kesenjangan profesionalitas dampak dari kekurangan tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan

bahasa Arab masih belum mencapai potensi sepenuhnya. Meskipun beberapa langkah telah diambil, seperti dukungan untuk MGMP dan KKG serta pemanfaatan teknologi oleh para guru, masih ada aspek yang perlu ditingkatkan. Pelatihan dan seminar khusus bahasa Arab untuk guru bahasa Arab dapat membantu transfer pengetahuan praktik terbaik. Evaluasi yang lebih sistematis terhadap efektivitas kolaborasi melalui MGMP dan KKG juga diperlukan untuk memastikan peningkatan kompetensi bahasa Arab.

B. SARAN

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dalam proses pembelajaran kiranya memakai strategi yang lebih bervariasi lagi guna untuk mengetahui strategi yang efektif untuk dilakukan pada proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa. Serta guru dapat terus memperdalam pemahaman terhadap materi dengan selalu mencari informasi tambahan yang relevan dan memanfaatkan berbagai sumber dan metode termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

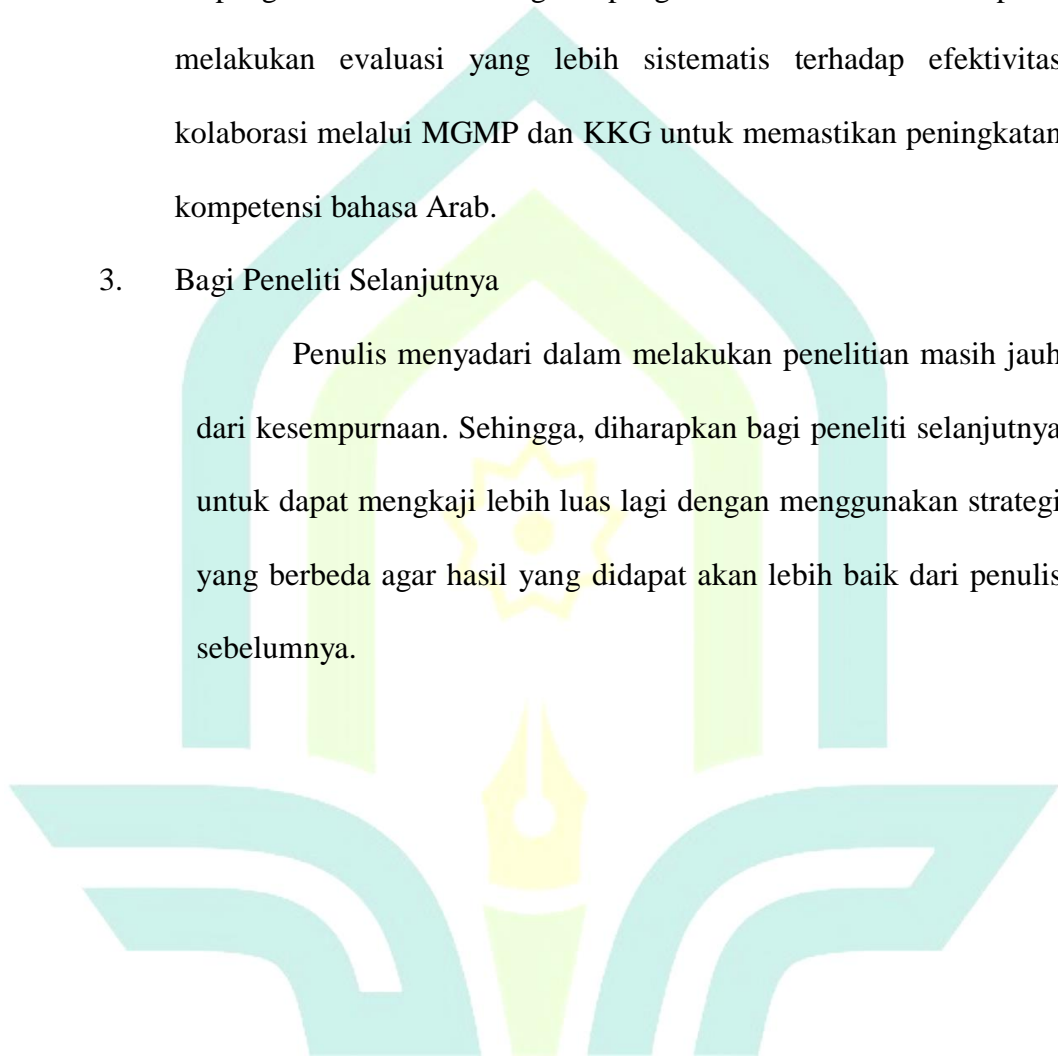
2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah untuk terus mendukung para guru agar meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan serta seminar khusus bahasa Arab untuk guru sehingga para guru dapat terus

mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan implementasi program mentoring dan coaching khusus untuk guru bahasa Arab, yang dapat membantu dalam transfer pengetahuan dan praktik terbaik antara guru yang lebih berpengalaman dan kurang berpengalaman. Serta sekolah perlu melakukan evaluasi yang lebih sistematis terhadap efektivitas kolaborasi melalui MGMP dan KKG untuk memastikan peningkatan kompetensi bahasa Arab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari dalam melakukan penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih luas lagi dengan menggunakan strategi yang berbeda agar hasil yang didapat akan lebih baik dari penulis sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahmad Rohani; Abu Ahmadi. (1996). *Desain Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. (2011). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Didik, P. (2024, Januari 11). Siswa Kelas 3 MI Nurul Huda Karangtalok. (F. N. Nailia, Interviewer)
- Dimiyati; Mudjiono. (1994). *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- dkk, U. S. (2010). *PEDAGOGIK: Ilmu Mendidik Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, V. (2022). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di MI Al-Jihad Karanggebang, Jetis, Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- IPURANGI, T. T. (2024, Juni 10). *Collaborative Theaching*. Retrieved from <https://elearning.tki.org.nz/Theaching/Innovative-learning-environments/Collaborative-teaching>.
- Iqbal. (2019). *Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Materi Ajar PAI Di SMPN 3 Sigli*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Jhon M. Echols; Hasan Shadily. (1984). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Khalim, A. (2024, Maret 18). Kepala Sekolah MI Nurul Huda Karangtalok. (F. N. Nailia, Interviewer)

- Moleong, L. J. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rastodio. (2023, September 6). Retrieved from Rastodio.com: <http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html>.
- RI, D. P. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Samana, A. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiarti, S. (2024). Penerapan Choacing dan Mentoring untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran . *Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan XV*, 50.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto. (2013). Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD) Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Rumpun Teknologi Se-Malang Raya. *Pendidikan Kejuruan-Pascasarjana Universitas Negeri Malang 1*, 159-70.
- Syarifudin. (2014). *Pengaruh Kompetensi Guru Bahasa Arab Terhadap Minat Siswa Belajar Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Gombara Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar .
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Cet. 2*. Yogyakarta: Litera.
- Usman, M. U. (1992). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- VI, W. K. (2024, Februari 1). Guru Bahasa Arab Kelas VI MI Nurul Huda Karangtalok. (F. N. Nailia, Interviewer)
- Wirawan. (2002). *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.
- Yamin, M. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* . Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fahmiatun Ni'mah Nailia
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 22 September 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Raya Ds. Karangtalok Kec. ampelgading, Kab.
Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Khairu Salim
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sunarti
Pekerjaan : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Karangtalok : 2006 - 2007
2. SD Negeri 2 Karangtalok : 2007 - 2013
3. SMP Negeri 3 Pemalang : 2013 - 2016
4. SMA Negeri 1 Pemalang : 2016 - 2019
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 2020